

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran bina diri toilet training di Taman kanak-kanak Bunda Ganesa Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran bina diri toilet training yang dilaksanakan di Taman kanak-kanak Bunda Ganesa Bandung memiliki tujuan umum untuk mengembangkan kemandirian anak *Autism Spectrum Disorder* dalam hal toilet training. Dan tujuan khusus a) anak mampu mengerti fungsi toilet training, b) anak mampu mengerti peralatan-peralatan yang ada di kamar mandi meliputi sabun, gayung, sikat gigi dan pakaian, c) anak mampu mengerti kegunaan peralatan-peralatan kamar mandi, d) anak mampu mengerti tahapan-tahapan toilet training dengan benar
2. Persiapan pembelajaran bina diri toilet training diawali dengan guru melakukan asesmen terhadap anak, dilanjutkan dengan menentukan program yang sesuai dengan hasil asesmen kemudian menyusun RPP.
3. Pelaksanaan pembelajaran bina diri toilet training pada anak *Autism Spectrum Disorder* dilaksanakan melalui 3 tahapan :

- a) Pendahuluan / Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan pengkondisian anak di kelas. Selanjutnya guru memberi apersepsi dan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dengan singkat lugas dan jelas.

- b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran bina diri toilet training yaitu guru menyampaikan materi toilet training, fungsi toilet training, peralatan dan tahap-tahapan toilet training dengan menggunakan metode ceramah dan metode simulasi. Kemudian mengajak dan membimbing anak masuk kamar

mandi. Selanjutnya membimbing dan menginstruksikan anak untuk toilet training sesuai tahapan-tahapannya. Apabila dalam 3 kali instruksi anak tidak mampu melaksanakan, maka guru memberikan prompt.

c) Penutup / Kegiatan Akhir

Penutup pembelajaran bina diri toilet training dilakukan dengan guru meminta anak untuk mencuci tangan dan mengelap tangan sesudah melakukan toilet training dan membimbing anak untuk kembali ke kelas. lalu

4. Evaluasi pembelajaran bina diri toilet training pada anak *Autism Spectrum Disorder* meliputi evaluasi tes dan non tes.
5. Factor penghambat dalam pembelajaran toilet training meliputi factor internal yaitu anak tergolong *Autism Spectrum Disorder* yang berat, mempunyai kemampuan berbicara dan berkomunikasi belum baik dan factor eksternal yaitu dukungan keluarga yang kurang Karena selalu melayani dan memanjakan anak di rumah.

## **B. Rekomendasi**

### 1. Bagi Guru

- a. Diharapkan pada kegiatan evaluasi pembelajaran bina diri toilet training disediakan instrument yang disusun secara sistematis, sehingga setiap aspek tahapan-tahapan toilet training yang dipelajari anak *Autism Spectrum Disorder* lebih dapat terlihat perkembangannya.
- b. Hendaknya guru dengan orang tua anak lebih menjalin hubungan yang baik dalam rangka mengembangkan kemandirian anak.

### 2. Bagi Orang Tua

- a. Sebaiknya orang tua tidak memanjakan anak pada saat di rumah, agar anak belajar mandiri.

- b. Diharapkan langkah pembelajaran bina diri toilet training dapat diterapkan di rumah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan bagi penelitian selanjutnya lebih memperluas wilayah generalisasi, tidak hanya bagi anak *Autism Spectrum Disorder* seperti subjek dalam penelitian ini sehingga manfaat penelitian yang di dapat lebih banyak.